

## Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi

Vica Nurista Anggraini<sup>1</sup>, Urip Sulistiyo<sup>2</sup>, Lusia Oktri Wini<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: vicaanggraini17@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menulis teks berita menggunakan media audiovisual. Dengan adanya video pembelajaran tersebut, siswa merasa tidak bosan karena adanya video dan gambar yang menarik. Hasil kerja siswa menunjukkan 11 siswa memperoleh nilai rata-rata 97 dengan kategori baik sekali.

**Kata kunci:** Media Audiovisual, Teks Berita

**Abstract:** The aim of this research is to describe how audiovisual media is used in learning to write news texts for class VII A students at SMPN 30 Muaro Jambi. The approach used in this research is qualitative research with a case study type of research. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion result show that there is an influence on success in learning to write news texts using audiovisuals. With the existence of audiovisual media in the form of learning videos, students do not feel bored while learning. Student results showed that 11 students obtained an average score of 97 in the very good category.

**Keywords:** Audiovisual media, news texts

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah aspek penting dalam pendidikan yang perlu diikuti oleh seluruh siswa jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Alasannya, kemahiran seseorang dalam Bahasa Indonesia merupakan patokan untuk melihat keberhasilan seseorang. Pembelajaran ini melingkupi empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis dinilai sebagai keterampilan yang paling sukar untuk dikuasai. Menulis memerlukan penguasaan berbagai aspek kebahasaan agar penulis dapat menghasilkan tulisan yang memiliki kualitas baik. Tujuan utama dari pembelajaran keterampilan menulis itu sendiri pada dasarnya untuk melatih peserta didik agar mahir dalam menulis khususnya teks berita. Keterampilan menulis teks berita menjadi aspek penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan memungkinkan siswa untuk menggambarkan inti dari suatu kejadian sesuai kronologinya.

SMP yang menjadi *pilot project* kurikulum merdeka yaitu SMPN 30 Muaro Jambi. Pada observasi awal, diketahui bahwa peserta didik di sekolah tersebut sebagian besarnya menilai menulis merupakan hal yang sulit dilakukan. Alasannya, ide yang mereka miliki terbatas dan sulit untuk mengembangkannya. Alasan lainnya mereka kesulitan dalam memilih diksi agar tulisannya menjadi menarik. Hal tersebut bisa disebabkan karena kosakata yang dimiliki masih terhitung sedikit. Oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang digunakan untuk merancang pola dalam pengajaran tatap muka di kelas. Media ini dapat membantu siswa memahami konsep dan praktik penulisan berita yang lebih baik.

Prasetyo, dkk (2022) dalam artikel berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audiovisual”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Diponegoro 2 Jakarta setelah diterapkannya media audiovisual dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil tes tindakan siklus I yaitu dari 31 siswa sebesar 58% atau sebanyak 18 anak mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas, akan dideskripsikan penelitian bagaimana penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi.

## LANDASAN TEORI

Menurut Nuritta (2018:171), media pembelajaran ialah alat pembelajaran untuk menyampaikan pesan serta mencapai tujuan dengan efektif. Fungsi dari media pembelajaran salah satunya adalah alat bantu mengajar yang membentuk kondisi pembelajaran. Media audiovisual ialah media yang digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan dua buah indra secara bersamaan. Media ini memungkinkan penyampaian pesan dan informasi yang bergantung pada kemampuan penglihatan dan pendengaran.

Menulis adalah aktivitas yang menghasilkan tulisan. Melalui aktivitas ini, seseorang bisa melahirkan karya-karya yang bersumber dari pemikiran mereka, baik yang bersifat fiksi maupun non-fiksi. Menulis menjadi proses yang kreatif di mana gagasan-gagasan yang dimiliki dituangkan dalam lewat bahasa tulis dengan maksud tertentu. Dalam menulis teks berita, siswa diharapkan mampu berimajinasi untuk menuliskan ceritanya. Terkadang, peserta didik terkadang merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka tanpa adanya bantuan atau dorongan. Penggunaan model pembelajaran menjadi hal penting guna merangsang semangat dan kreativitas peserta didik. Berikut tahapan menulis teks berita:

1. Menemukan peristiwa sebagai bahan berita

Berita ini bermula dari suatu kejadian yang signifikan. Untuk memulainya, kita dapat melibatkan diri dalam suatu peristiwa aktual yang memiliki urgensi untuk disebarluaskan.

2. Teknik Pengumpulan Informasi

Informasi yang diangkat dalam berita berupa fakta-fakta, dengan demikian kita harus menggali fakta fakta seputar sumber berita tersebut.

3. Menulis rancangan/ kerangka berita

Kerangka berita adalah kerangka dasar yang menggambarkan bentuk susunan berita dari informasi yang telah terkumpul, biasanya ada tiga unsur utama, yaitu judul, inti berita, dan penjelasan atau kelengkapan berita.

4. Merumuskan judul berita

Setelah menulis rancangan/ kerangka berita maka langkah selanjutnya merumuskan judul berita yang berisi kata kunci ungkapan ide pokok.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya penelitian yang melibatkan peneliti langsung pada konteks yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari sejumlah individu dan kelompok orang dalam konteks masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan pengajuan pertanyaan, pengembangan prosedur, pengumpulan data dari partisipan, analisis data dan interpretasi data guna mendapatkan informasi tentang fenomena yang diteliti (Creswell,2007:4).

Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 30 Muaro Jambi yang beralamat di Lr. Pembibitan, Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi. Data dalam penelitian yakni data primer dan sekunder. Data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung berbentuk *assasement* guru, kurikulum merdeka, dan

dokumen yang memiliki keterkaitan dengan pembelajar yang menggunakan audiovisual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati objek yang ada di lokasi penelitian secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa di kelas VII A selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga mengamati penggunaan media yang diterapkan dalam pembelajaran. Saat melakukan observasi, peneliti mencatat setiap aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 30 Muaro Jambi yang mengajar di kelas VII A. Peneliti menggunakan metode tanya-jawab untuk mendapatkan data wawancara. Isi wawancara mencakup topik seperti proses pembelajaran di kelas, penggunaan media dalam pembelajaran, dan persiapan penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan mencakup modul ajar kurikulum merdeka, video pembelajaran, lkpd, dan profil lengkap SMPN 30 Muaro Jambi.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis nonstatistik, yang berarti analisis dilakukan tanpa melibatkan perhitungan statistik. Proses analisis melibatkan pembacaan data yang telah diolah. Analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar sehingga memungkinkan pengidentifikasian tema-tema dan formulasi hipotesis kerja berdasarkan temuan dari data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data penelitian ini ialah mendeskripsikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu:

### 1. Tahap Penggunaan

Tahapan awal, guru mempersiapkan modul ajar. Pada tahap wawancara dengan Ibu AD selaku guru Bahasa Indonesia SMPN 30 Muaro Jambi yang mengatakan:

*“Sebelumnya saya menyiapkan Modul Ajar Bahasa Indonesia materi teks berita, selanjutnya menyesuaikan dengan media yang diperlukan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah”.*

**Tabel 1.** Kompetensi inti:

KOMPONEN INTI	
TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
7. 1.M.S. Peserta didik menyampaikan informasi secara sistematis dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita dengan baik.	7. 1.M.S.1 Menyusun kerangka menulis teks berita sesuai secara sistematis dan kreatif dengan baik. 7. 1.M.S.2. Mengembangkan kerangka teks berita secara sistematis dan kreatif dengan baik.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan mengikuti modul ajar yang telah dirancang. pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pertama, guru memasuki ruang kelas membawa buku, modul ajar, absen siswa, laptop, dan proyektor. hasil pengamatan, siswa telah memasuki ruangan dan siap mengikuti pembelajaran. Kedua, guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai Komponen Inti materi teks berita. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar. Ketiga, guru menampilkan video pembelajaran

tentang teks berita. Siswa menyimak sangat baik dan mencatat materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita terlaksana dengan baik dan sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka. Siswa berantusias selama pembelajaran. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran berjalan lancar.

3. Tahap Tindak Lanjut

Tahapan ini adalah tahap evaluasi terhadap pembelajaran. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa menulis teks berita.

4. Hasil Wawancara

Pembelajaran disampaikan oleh guru dengan menggunakan media audiovisual. Siswa berantusias memperhatikan video. Seperti yang disampaikan oleh Buk AD:

*“Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ini berlangsung dengan baik. Saya pun tidak menyangka dengan menggunakan media audiovisual siswa terlihat sangat antusias karena siswa melihat adanya gambar-gambar, warna-warna serta suara yang ada yang menjadi daya tarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran”*

Pembelajaran berjalan efektif karena siswa mudah memahami video pembelajaran tersebut. latihan yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan baik. Hasil wawancara Bu AD menjelaskan.

*“Iya, sangat efektif. Saya melihat siswa dengan cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan. Artinya siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan sebelumnya sehingga mereka merasa tidak terlalu sulit untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan”.*

Penyajian video mampu menumbuhkan semangat siswa selama pembelajaran. Siswa berantusias memperhatikan materi.

*“siswa awalnya masih penasaran dengan yang saya tampilkan sehingga siswa fokus memperhatikan. Karena video dilengkapi dengan warna dan audio yang menarik sehingga siswa menjadi paham dengan apa yang dilihatnya. Siswa menyukai apa yang saya tampilkan”.*

Pembelajaran dalam bentuk media audiovisual relevan digunakan. hal ini memberi kemudahan siswa menuangkan idenya kedalam tulisan

*“sangat relevan, saya menjadi terbantu dan juga siswa menjadi terbantu. Siswa lebih mudah dalam menyampaikan ide-idenya sehingga tugas yang saya berikan mudah dikerjakan oleh siswa”.*

Kesimpulan dari beberapa hal diatas yaitu penggunaan media audiovisual berjalan secara baik serta efektif. Video pembelajaran mempermudah siswa memahami materi serta mempermudah menulis teks berita. Ide-ide yang dituangkan pun beragam karena adanya pemahaman yang baik dari siswa.

5. Dokumentasi

Dokumen penelitian ini yaitu media audiovisual berbentuk video pembelajaran teks berita yang berisi materi teks berita sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka. Video tersebut dimanfaatkan untuk menampilkan materi dengan bantuan proyektor. Selanjutnya siswa ditugaskan menulis teks berita dari video tentang bencana banjir di Kota Sungai Penuh Jambi. Video tersebut menceritakan kronologi serta dampak terjadinya banjir bagi masyarakat setempat.

6. Hasil Tes Menulis Teks Berita

Hasil menulis teks berita siswa kelas VII A berjumlah 27 siswa dengan rincian 1 izin dan 1 sakit. Jumlah total yang mengikuti tes yaitu 25.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Berita**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Total Skor	Nilai	Kategori
		KEI	KI	KU	KE	KD			
1	AS	4	3	4	3	3	17	85	Baik
2	AD	3	4	3	4	4	17	85	Baik
3	AAM	4	4	3	3	3	17	85	Baik
4	AA	4	4	3	4	4	19	95	Baik Sekali
5	DH	4	4	3	3	3	17	85	Baik Sekali
6	DWN	4	3	4	4	3	18	90	Baik Sekali
7	DM	4	4	3	3	3	18	85	Baik Sekali
8	FS	4	3	4	4	4	19	95	Baik Sekali
9	GH	4	3	4	3	3	16	80	Baik
10	GR	4	3	4	3	3	16	80	Baik
11	IHRL	4	4	3	3	3	18	85	Baik sekali
12	KOW	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KH	4	4	4	3	3	18	90	Baik Sekali
14	MAAR	-	-	-	-	-	-	-	-
15	MYA	4	4	3	3	4	18	85	Baik
16	MF	4	3	4	4	4	18	90	Baik Sekali
17	NR	4	4	4	3	3	18	90	Baik Sekali
18	NP	4	3	4	4	4	19	95	Baik Sekali
19	N	4	4	3	3	3	17	85	Baik
20	RS	3	4	3	4	3	16	80	Baik
21	RIA	4	3	4	4	4	19	95	Baik Sekali
22	ROA	4	3	4	3	3	16	80	Baik
23	SPR	4	3	4	4	4	19	95	Baik Sekali
24	SRA	3	4	4	3	3	17	85	Baik
25	TP	4	4	3	4	3	18	90	Baik Sekali
26	UANA	4	3	4	3	3	16	80	Baik
27	YS	3	4	4	4	4	19	95	Baik Sekali
Jumlah							2.445		
Nilai Rata-rata							97		Baik Sekali

**Tabel 3. Jumlah Pencapaian dan Kategori**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86-100	11	Baik Sekali
2.	76-85	14	Baik
3.	56-75	-	Cukup
4.	10-55	-	Kurang

Pada paparan diatas, diketahui rata-rata nilai siswa dalam menulis teks berita yaitu kategori baik sekali, dengan rentang nilai 86-100. Berdasarkan hasil, diperoleh nilai rata-rata yaitu 97 pada kategori baik sekali berjumlah 11 siswa atau sebanyak 60% dengan nilai 86-100. 14 siswa kategori baik dengan nilai 76-85.

Dapat disimpulkan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII A berada pada kategori baik sekali dengan rata-rata 97. Media ini dapat membuat siswa menuangkan ide untuk sebuah tulisan.

**SIMPULAN**

Dapat disimpulkan media audiovisual dalam menulis teks berita siswa kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi berjalan baik atau kategori berhasil. Hasil observasi serta wawancara, media tersebut membantu proses pembelajaran. Siswa tidak merasa bosan sehingga

pembelajaran berjalan efektif. Kategori dalam pembelajaran ini yaitu baik sekali dengan kisaran nilai 86-100 dan rata-rata 88. Siswa merespon dengan baik dan menyukai bentuk pembelajaran yang berlangsung karena adanya video dan gambar yang menarik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adji, F. P., Sholeh, K., & Purwanto, J. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri. *Repository UM Purworejo*.
- Agustinova, D.E. (2015) *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Budiyono, H. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pena*, 2(3), 1-13.
- Busyaeri, A., Udin, T., & A, Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3(1), 116-137.
- Gunawan, I. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2017). Eektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding*, 96 -102.
- Keepengasih. (2020). Cara Menulis Berita. *Pengasih.kulonprogokab.go.id*.
- Kusumoningrum, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7 (1), 2022.
- Nurrita, T. (2008). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(2), 171-187
- Prasetyo, Y., Usman, H., Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Education*, 1617-1623.
- Putri, M. P., Akhyaruddin, Setyonegoro, A. (2023). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Jambi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi: Jambi.
- Yandryati, J., Gumono., Purwadi. A. J. (2017). Kemampuan Membacakan Teks Berita pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. 3 (5): 68-72.